

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disusun pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan analisis kebangkrutan yang diukur menggunakan model Springate adalah sebagai berikut:

Gambaran mengenai prediksi kebangkrutan menggunakan model Springate pada perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk periode 2005-2014 mengalami potensi kebangkrutan dengan rata-rata *Z-Score* 0,20 dengan *Z-Score* terbesar pada tahun 2007 sebesar 0,70 dan *Z-Score* terkecil sebesar 0,14 pada tahun 2014 arti dari angka tersebut terbukti bahwa perusahaan mengalami potensi bangkrut karena nilai *Z-Score* kurang dari 0,862. Penurunan yang terjadi pada *Z-Score* perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami *financial distress* yang apabila perusahaan tidak segera memperbaiki kinerjanya akan mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan.

#### 5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rekomendasi yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2005-2014 PT Bakrie Telecom Tbk penulis menganalisis menggunakan perhitungan model Springate bahwa perusahaan berpotensi bangkrut. Sebaiknya perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan, pembelian bahan baku, atau kegiatan lainnya, sehingga dapat mengurangi kerugian yang terjadi pada perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan.
2. Disarankan kepada perusahaan untuk menjaga likuiditasnya dalam memenuhi semua kewajibannya pada saat jatuh tempo agar dapat menjaga

Elly Ermawati, 2015  
 ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE PADA PT BAKRIE TELECOM TBK PERIODE 2005-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kredibilitas perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor dan kreditor.

3. Adanya usaha untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas modal kerja perusahaan mengingat modal kerja PT Bakrie Telecom Tbk cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun berdasarkan laporan keuangan 2005-2014, apalagi ditahun 2011-2014 modal kerja PT Bakrie Telecom Tbk menunjukkan hasil yang negatif.
4. Mengelola aktiva secara efisien dan efektif untuk meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba yang besar dalam menjaga profitabilitas perusahaan. Meningkatkan penjualan dengan menghasilkan berbagai produk yang lebih memiliki nilai tambah sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.
5. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kebangkrutan menggunakan model Springate agar menambahkan model kebangkrutan lainnya, jumlah perusahaan yang diteliti dan jumlah sampel laporan keuangan digunakan sebagai data penelitian, sehingga diharapkan informasi mengenai hasil analisis kebangkrutan mendapatkan hasil penelitian menjadi lebih baik.